PERJUANGAN BERLANJUT, GURU HONORER DI PADANG MENGADU KE OMBUDSMAN

Rabu, 24 Agustus 2022 - Marisya Fadhila

PADANG, SUMBARKITA - Perwakilan Guru dari Forum Guru Lulus Passing Grade (FGLPG) Kota Padang mendatangi kantor Ombusman Republik Indonesia Perwakilan Sumbar di Jalan Sawahan, Kota Padang, Selasa (23/8/2022).

Kedatangan guru honorer itu guna mengadukan persoalan yang tengah mereka hadapi. Pasalnya hingga saat ini, mereka belum mendapatkan kejelasan terkait nasib dan status soal penetapan mereka sebagai pegawai karena belum satu pun dari 1.228 yang dinyatakan lulus passing grade menerima SK.

Asisten Penerima dan Verifikasi Laporan Ombudsman RI Perwakilan Sumbar, Reza Kurniawan membenarkan pihaknya telah menerima perwakilan para guru honorer yang menuntut kejelasan nasib mereka.

"Kami telah menerima masyarakat dari perwakilan guru lulus passing grade. Namun sifatnya belum menerima laporan, hari ini baru tahap melakukan konsultasi, serta penjelasan mengenai mekanisme dan pelaporan serta penyelesaian di Ombusman," katanya kepada Sumbarkita.id, Selasa (23/8/2022).

Pihak Ombusman sendiri menurutnya akan menunggu laporan dari masyarakat secara resmi dengan data-data yang lengkap, agar Ombudsman dapat dengan cepat membahas dan menindaklanjuti laporan tersebut.

"Kami menunggu secara resmi laporan dari masyarakat yang tergabung dalam forum guru ini, baru akan kami tindak lanjuti" sebutnya.

Sementara itu, salah seorang perwakilan FGLPG Kota Padang, Lila mengatakan, pihaknya akan segera melengkapi laporan serta menulis kronologis permasalahannya untuk kemudian melaporkan kembali ke Ombudsman.

"Kedatangan kami ke Ombusman hari ini masih dengan maksud menuntut hak kami. Lalu kami disarankan untuk membuat laporan serta menulis kronologis permasalahannya dengan melengkapi data-data," ujarnya.

Sebelumnya diberitakan, sebanyak 1.228 orang guru lulus passing grade se-Kota Padang yang telah mengikuti ujian PPPK pada tahun 2021 belum menerima SK pengangkatan mereka sebagai pegawai.

Sementara itu, menurut Permen PAN-RB Nomor 20 Tahun 2022, para guru itu seharusnya mendapatkan formasi dan dapat diangkat pada tahun ini. (*)